

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan industri di Indonesia semakin berkembang, ditandai dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi serta koneksi antara manusia dengan mesin. Pada perekonomian di Indonesia, sektor industri memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia, oleh karena itu perlu adanya dukungan dan upaya dalam perkembangannya. Persaingan antar industri menjadi salah satu upaya dalam perkembangannya, hal tersebut dapat membuat setiap industri terus berupaya meningkatkan kualitas produknya dan dapat membuatnya semakin berkembang.

Perkembangan dalam perusahaan-perusahaan di dunia industri dapat didukung dengan penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien. Setiap perusahaan harus melakukan perencanaan agar dapat melakukan hal-hal yang dapat membuat perusahaannya terus berkembang. Perencanaan produksi dapat membantu suatu perusahaan untuk merencanakan berbagai jenis faktor pendukung untuk memajukan perusahaannya, seperti sumber daya manusia ataupun produk.

PT XYZ merupakan perusahaan garmen yang membuat berbagai macam pakaian industri terutama industri dengan tingkat resiko yang tinggi. PT XYZ memiliki sistem produksi yang cukup unik, karena untuk memproduksi produknya memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari pihak pelanggan baik itu bahan baku ataupun model produk. PT XYZ sangat mementingkan kualitas produknya agar terus maju dan dapat mengembangkan industrinya. Selain dengan cara menggunakan bahan baku berkualitas, perusahaan juga tentunya harus menerapkan perencanaan produksi untuk memenuhi mencapai tujuannya yaitu dapat memenuhi kepuasan pelanggan dan perusahaannya terus berkembang.

Perencanaan produksi merupakan suatu kegiatan untuk menentukan jumlah produk dan waktu produksi di masa mendatang. Perencanaan produksi berupa *forecasting* atau prakiraan permintaan yang berguna untuk perencanaan jangka panjang yaitu menentukan perkiraan permintaan pelanggan pada masa mendatang. Perencanaan agregat dapat menentukan kapasitas produksi dengan tenaga kerja optimal dan biaya yang efisien. Jadwal Induk Produksi (JPI) berguna dalam perencanaan kapasitas sumber daya manusia dan kapasitas produk yang lebih rinci. JPI juga berguna dalam menentukan perencanaan kebutuhan bahan baku atau *Material Requirement Planning* (MRP). MRP dapat menentukan jumlah dan waktu kebutuhan bahan baku agar proses produksi berjalan dengan tepat waktu.

Permasalahan yang ada di PT XYZ adalah waktu penyelesaian produk tidak sesuai dengan yang telah direncanakan perusahaan, sehingga waktu pengiriman produk tidak sesuai dengan kesepakatan antara perusahaan dan pelanggan. Perencanaan dimulai dari melakukan prakiraan jumlah permintaan pelanggan hingga pembuatan MRP untuk menentukan perencanaan kebutuhan bahan baku sebagai langkah awal dalam merencanakan waktu penyelesaian produk. Waktu penyelesaian yang ada dapat dijadikan patokan sebagai waktu yang dapat dijanjikan dan didiskusikan dengan pelanggan, sehingga kesepakatan pengiriman produk tepat waktu. Produk yang akan dibahas yaitu *Coverall Tipe A*, karena merupakan salah satu jenis produk dengan produksi tertinggi. Melihat dari permasalahan yang ada dan manfaat dari perencanaan produksi bagi perusahaan, maka diputuskan untuk mempelajari perencanaan produksi di PT XYZ pada produk *Coverall Tipe A*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki tujuan bagi mahasiswa untuk dapat menerapkan ilmu dipelajari di dalam dunia perkuliahan pada dunia kerja dan dapat menjadi perbandingan antara ilmu yang di dapat di dunia perkuliahan dengan keadaan nyata dalam suatu perusahaan. Selain itu, juga dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mengetahui secara langsung proses produksi yang ada di perusahaan, guna melatih kemampuan dan keterampilan mahasiswa untuk bersaing di masa yang akan datang. Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT XYZ adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi penerapan perencanaan produksi produk *Coverall* Tipe A di PT XYZ.
- b. Mengidentifikasi kebutuhan bahan baku dalam memproduksi *Coverall* Tipe A di PT XYZ.
- c. Menerapkan metode prakiraan permintaan (*forecasting*), strategi perencanaan agregat, perhitungan Jadwal Produksi Induk (JPI), dan *Material Requirement Planning* (MRP).

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan memiliki manfaat untuk menambah ilmu, memperluas wawasan, dan meningkatkan keterampilan mahasiswa, juga diharapkan dapat memberikan manfaat pada perusahaan, mahasiswa, dan peraturan tinggi. Berikut merupakan manfaat yang didapatkan oleh perusahaan terkait dengan perencanaan produksi.

- a. Menjadi masukan perusahaan dalam perhitungan perencanaan produksi pada produk *Coverall* Tipe A.
- b. Membantu perusahaan membaca pola prakiraan permintaan berdasarkan data permintaan historis.
- c. Membantu perusahaan dalam melakukan penjadwalan kedatangan bahan baku.
- d. Membantu perusahaan dalam perencanaan kapasitas produksi harian dan mingguan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup ini dibuat sebagai pembatas-pembatas mengenai bahasan apa yang akan dibahas dalam Laporan Akhir Kajian Aspek Khusus ini sehingga diharapkan pembahasan tidak akan meluas dan pembahasan dapat terfokus dan konsisten pada apa yang telah direncanakan dan ditetapkan. Aspek perencanaan yang menjadi kajian penulisan yaitu Perencanaan Produksi Produk *Coverall* Tipe A yang mencakup diantaranya:

- a. Prakiraan jumlah permintaan produk *Coverall* Tipe A PT XYZ.
- b. Perencanaan agregat produk *Coverall* Tipe A PT XYZ.
- c. Jadwal Produksi Induk (JPI) produk *Coverall* Tipe A PT XYZ.
- d. Perencanaan Kebutuhan Bahan baku atau *Material Requirement Planning* (MRP) *Coverall* Tipe A PT XYZ.

